

Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 999,06

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Desember 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-484/PM.02/2025

Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Juli 2025

Bank Kustodian
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tanggal Peluncuran
12 November 2025

AUM MIION-A
Rp. 6,14 Juta

Total AUM MIION
Rp. 10,01 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
 - Manfaat skala ekonomis
 - Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Faktor Risiko Utama**
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
 - Risiko Pasar
 - Risiko Tingkat Bunga
 - Risiko Kredit dan Gagal Bayar
 - Risiko Tracking Error
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
 - Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
 - Risiko Pembubaran dan Likuidasi
 - Risiko Konsentrasi Portofolio Efek

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIION Fund Berinvestasi di Obligasi Pemerintah Indonesia dengan Periode Rendah - Menengah dan Kategori Risiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJU EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp 63,02 Trillion (as of 30 Desember 2025).

Profil Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam nomor: KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : Min.80%
Efek Bersifat Utang, Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito** : 0% - 20%

* Tidak termasuk kas dan setara kas

** Jatuh tempo < 1 tahun

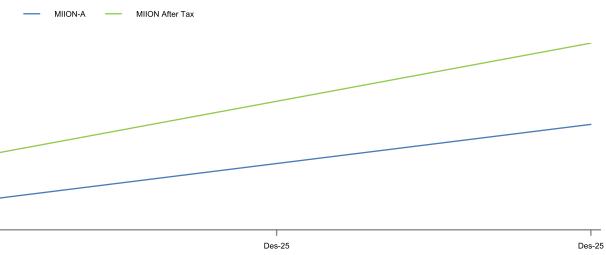
Komposisi Portfolio*

Obligasi : 97,92%
Deposito** : 0,00%

* Tidak termasuk kas dan setara kas

** Jatuh tempo < 1 tahun

Kinerja Portfolio

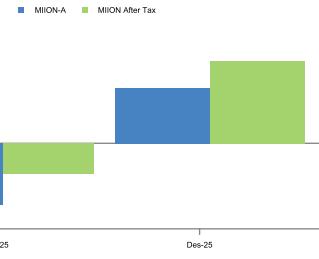


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

FR0068	Obligasi	7,38%
FR0072	Obligasi	4,91%
FR0080	Obligasi	5,73%
FR0083	Obligasi	6,62%
FR0087	Obligasi	8,85%
FR0091	Obligasi	8,62%
FR0096	Obligasi	7,53%
FR0098	Obligasi	5,99%
FR0100	Obligasi	7,69%
FR0103	Obligasi	10,02%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 Desember 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIION-A :	0,84%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-0,09%
Benchmark* :	1,24%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	0,77%

*MIION After Tax

Kinerja Bulan Tertinggi (Desember 2025)

0,84%

Kinerja Bulan Terendah (Desember 2025)

0,84%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,84% pada bulan Desember 2025 dan mencapai kinerja terendah 0,84% pada bulan Desember 2025.

Ulasan Pasar

Pasar obligasi domestik mencatat penguatan pada Desember 2025 setelah mengalami tekanan jual pada bulan sebelumnya. Yield Surat Utang Negara tenor 10 tahun (SUN10Y), yang sempat naik hingga 6,30% pada akhir November, bergerak menurun seiring membaiknya sentimen pasar dan meningkatnya ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter global. Sentimen positif terutama didorong oleh hasil Federal Open Market Committee (FOMC) Meeting Desember 2025, di mana The Federal Reserve memangkas Federal Funds Rate sebesar 25 basis point (bps) ke level 3,75%, sesuai dengan ekspektasi pasar. Yield US Treasury tenor 10 tahun (UST10Y) turun ke level 4,14% sebelum kembali naik terbatas ke sekitar 4,20% akibat aksi ambil untung. Sejalan dengan perkembangan tersebut, yield SUN10Y turun dari kisaran 6,26% di awal Desember menjadi sekitar 6,17% menjelang FOMC Meeting. Di pasar domestik, pergerakan yield relatif stabil. Yield SUN10Y tercatat di level 6,16% pada lelang SUN terakhir tahun 2025. Menjelang Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia, dengan ekspektasi BI-Rate dipertahankan di level 4,75%, yield SUN10Y kembali turun ke level 6,12%, mencerminkan sikap investor yang tetap konstruktif terhadap pasar obligasi domestik. Secara tahunan, yield SUN10Y dibuka pada level 6,95% pada awal 2025, dengan volatilitas yang cukup tinggi sepanjang tahun. Yield tertinggi tercatat pada pertengahan Januari di level 7,27%, sementara yield terendah terjadi pada pertengahan Oktober di level 5,92%. Pada penutupan akhir tahun 2025, yield SUN10Y ditutup di 6,02%. Dari sisi pasokan, pemerintah meningkatkan target penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) melalui lelang pada tahun 2025 menjadi IDR916,65 triliun, naik 2,93% dari target awal. Meskipun terjadi peningkatan pasokan, minat investor tetap kuat dengan total incoming bids sepanjang tahun mencapai IDR2,975,22 triliun. Lelang dengan permintaan tertinggi tercatat pada 12 Agustus 2025, dengan incoming bids sebesar IDR162,32 triliun dan total penawaran yang dimenangkan sebesar IDR32 triliun.

Rekening Reksa Dana

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI INVESTA INDEKS OBLIGASI NEGARA KELAS A

800197140600